

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, menunjukkan bahwa pentingnya sebuah teknologi informasi yang dapat mendukung segala aktivitas kegiatan di suatu organisasi untuk memberikan hasil yang lebih cepat, akurat dan efisien. Informasi merupakan salah satu sumber utama yang dapat dikelola untuk kepentingan perusahaan dalam menciptakan informasi yang berkualitas.

Sistem informasi merupakan suatu hal yang terpenting di suatu perusahaan. oleh karena itu, sistem informasi yang terkomputerisasi sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar. Adapun di Indonesia, menurut data yang dikeluarkan oleh APJII (Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia), pengguna Internet pada tahun 2012 berjumlah 63 juta orang. Dan berdasarkan data dari Komekominfo, dari data tersebut 95 persenya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Maka dalam sistem informasi ini sangat penting dalam pemanfaatan internet bagi masyarakat luas.

Berikut statistik pengguna internet di Indonesia:



Gambar 1.1 Pengguna Jasa Internet di Indonesia  
Sumber : Hidayatullah & Kawistara, 2012, h 7

PT. Metropolitan Land Tbk. atau dikenal dengan sebutan Metland merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang bisnis dan pembangunan komersial. Berkembangnya perusahaan ini mempengaruhi banyaknya SDM (Sumber Daya Manusia) yang dipekerjakan untuk

kegiatan operasional. Kepegawaian merupakan aset penting bagi setiap perusahaan. Secara umum kepegawaian adalah suatu pekerja yang mempunyai hak dan kewajiban dalam melakukan suatu kegiatan disuatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan dengan jumlah pegawai yang ada.

berikut adalah data pegawai PT. Metropolitan Land Tbk.:

No.	Nama Unit	Jumlah Karyawan
1	Mall Metropolitan	217 Orang
2	Grand Metropolitan	95 Orang
3	Hotel @ Home cibitung	24 Orang
4	Metland Cibitung	66 Orang
5	Metland Menteng	101 Orang
6	Hotel Horison	72 Orang
7	Metland tambun	72 Orang
8	Metland Puri	63 Orang
9	Metland Pusat	165 Orang
10	Metlant Transyogi	96 Orang

Tabel 1.1 Data Pegawai PT. Metropolitan Land Tbk.  
Sumber : PT. Metropolitan Land Tbk.

Namun dalam pengamatan dilapangan penanganan kepegawain di Metland masih kurang terorganisir dengan baik pada sistem yang sedang berjalan, seperti misalkan pada penyimpanan data kepegawaian masih dalam bentuk arsip dalam map yang diinput menggunakan *spread sheet*, sehingga dalam pengolahan dan penyajian data pegawai akan memakan waktu lama sehingga beresiko menjadi penyebab hilangnya arsip kepegawaian baik pegawai tetap maupun kontrak. Selain itu lambatnya pemberian *punishment* (sanksi/hukuman) terhadap pegawai yang mangkir atau tidak masuk kerja tanpa adanya keterangan dengan alasan yang tidak dapat diterima yang mengacu pada peraturan perusahaan dalam hal absensi kehadiran pegawai.

Maka, dari permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi yang bertujuan untuk membantu dan memberikan kemudahan bagi personil Admin HR (*human resource*) dalam penyampaian informasi pemberian surat peringatan (SP) yang dikeluarkan oleh departemen HRD (*Human Resources Development*) dengan cepat dan akurat.

Sesuai dengan kebutuhan sistem informasi atas dasar uraian tersebut diatas, maka permasalahan diangkat sebagai tema dari skripsi dengan judul; **“Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web pada PT. Metropolitan Land Tbk.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengidentifikasi masalah yang ada didalam perancangan sistem informasi ini sebagai berikut:

- a. Penyampaian informasi kepegawaian hanya pada data pegawai bersifat manual yang tersimpan dalam sebuah data base dalam bentuk *spread sheet* .
- b. Belum adanya sistem pengendalian pelanggaran pegawai dalam bentuk surat peringatan berbasis web
- c. Belum adanya media penyampaian berbentuk aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis web.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

- a. Bagaimana mempermudah seorang administrasi pegawai dalam pengola data pegawai kontrak dan tetap.
- b. Bagaimana membuat subsistem yang dapat menghasilkan laporan dalam bentuk surat peringatan yang terstruktur berbasis Web.
- c. Bagaimana membuat aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis Web.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web pada PT. Metropolitan Land Tbk. adalah sebagai berikut:

- a. Sistem digunakan untuk mengelola data pegawai kontrak dan tetap.
- b. Sistem hanya membahas pemberian sanksi terhadap pelanggaran pegawai dalam bentuk surat peringatan dalam hal kehadiran.
- c. Sistem mampu mengontrol dan mengendalikan pelanggaran pegawai yang terjadi pada PT. Metropolitan Land Tbk.

## **1.5 Maksud dan Tujuan**

### **1.5.1 Maksud**

Maksud dari perancangan sistem informasi kepegawaian berbasis web pada PT. Metropolitan Land Tbk. yaitu:

- a. Mencari solusi masalah yang sedang dihadapi perusahaan dalam pengolahan data pegawai sehingga penyampaian sebuah informasi didapatkan membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b. Memberikan kemudahan dalam pemberian sanksi terhadap pegawai yang melakukan pelanggaran.
- c. Mengaplikasikan secara langsung konsep dan pengetahuan yang didapat selama mengenyam pendidikan di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

### **1.5.2 Tujuan penelitian**

Tujuan dari perancangan sistem informasi kepegawaian berbasis web pada PT. Metropolitan Land Tbk. yaitu:

- a. Merancang sistem informasi kepegawaian sebagai penunjang sistem keputusan pada PT. Metropolitan Land Tbk.
- b. Mengendalikan pelanggaran pegawai dalam bentuk surat peringatan.
- c. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Teknik Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

## **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di PT. Metropolitan land Tbk. yang berlokasi di Grand Metropolitan Lt.P8 Jl.Kh.Noer Alie Pekayon Bekasi selatan, dimulai pada tanggal 01 Maret 2016 s/d 31 Juli 2016.

## **1.7 Metodologi Penelitian**

Dalam hal ini data-data yang didapat oleh penulis diperoleh secara langsung karena penulis terlibat langsung dengan obyek penelitian yang dibahas terdiri dari :

- a. Metode Observasi

Pada metode ini penulis melakukan tinjauan dan pengamatan langsung pada PT. Metropolitan Land Tbk. serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

b. Metode Wawancara

Dalam metode ini penulis secara langsung bertatap muka dengan pihak-pihak yang terkait di PT. Metropolitan Land Tbk. untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.

c. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam metode ini penulis mempelajari dan membaca sumber buku sebagai bahan acuan teori dari buku-buku yang ada di perpustakaan.

### 1.8 Metode Konsep Pengembangan Software

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya penulis memilih menggunakan metode Inkremental, merupakan model pengembangan sistem yang dipecah secara bertahap, diantaranya meliputi:

a. *Analisis*

Merupakan tahapan awal yang dilakukan pada model inkremental adalah penentuan kebutuhan atau analisis kebutuhan.

b. *Design*

Merupakan perancangan software yang terbuka agar dapat diterapkan pada setiap tahapan sistem selanjutnya.

c. *Code*

Merupakan tahapan yang dilakukan setelah proses design untuk pengkodean dalam bahasa pemrograman.

d. *Test*

Merupakan tahap pengujian dalam model ini.

Adapun kelebihan dari model Inkremental yang digunakan antara lain:

1. Salah satu model manajemen yang sederhana.
2. Untuk mengatasi kelemahan dari model air terjun yang tidak mengakomodasi interaksi.
3. Mengatasi kelemahan metode prototype yang memiliki proses terlalu pendek dan setiap iterative prosesnya tidak selalu menghasilkan produk.
4. Prioritas tertinggi pada layanan sistem adalah yang paling diuji.
5. Model Inkremental menghasilkan suatu produk.

Adapun beberapa kelemahan dari metode Inkremental, diantaranya :

- a. Kemungkinan tiap bagian tidak dapat di integrasikan.
- b. Selalu mendapat perubahan selama proses rekayasa berlangsung.
- c. Harus *Open Architecture*.
- d. Terjadi kesulitan ketika memetakan kebutuhan pengguna ke dalam rencana spesifikasi masing-masing *Increment*.

## 1.9 Sistematik Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini mempunyai sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data, metode konsep pengembangan software serta sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik pembahasan, diantaranya konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, pengembangan sistem, analisa sistem, perancangan sistem, peralatan pendukung.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian teknik dan pengumpulan data. Serta menerangkan metode dari konsep pengembangan software yang digunakan.

### BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini menjelaskan tentang proses rancangan sistem usulan yang berupa hasil implementasi dari sistem yang telah dirancang spesifikasi program dan evaluasi terhadap implementasi tersebut.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Diakhir bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penulisan skripsi yang telah dibuat dan penulis memberikan suatu saran yang dapat bermanfaat bagi pegawai dan perusahaan.

### 1.10 Hasil dari penelitian

Dengan menggunakan perancangan sistem informasi ini maka permasalahan-permasalahan dapat berkurang karena sistem ini membantu dalam penyelesaian administrasi kepegawaian, mempermudah pencarian informasi kepegawaian, meningkatkan kedisiplinan dan kualitas kerja pegawai.

### 1.11 Perangkat Bantu

Dalam perancangan sistem informasi ini menggunakan: Komputer dengan spesifikasi, DualCore, Sistem Operasi Windows 10, bahasa pemrograman *Ruby*, dan database *MySQL*.

### 1.12 Penutup

Dipenutup ini penulis memberikan kesimpulan, pesan, kritik dan salam kepada pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini.

